



Pelatihan *Canva for Teachers* dalam Membuat Bahan Ajar yang Menarik dan Efektif

^{1*}Nuridayanti, ²Dyah Vitalocca, ³Elfira Makmur, ⁴Nurul Mukhlisah Abdal, ⁵Hilda Ashari

^{1,2,3,4,5}Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, Jl. AP. Pettarani Makassar

Email: nuridayanti@unm.ac.id¹, dyah_vitalocca@unm.ac.id², elfiramakmur@unm.ac.id³,

nm.abdal@unm.ac.id⁴, hildaashari@unm.ac.id⁵

*Corresponding author: nuridayanti@unm.ac.id

ABSTRAK

Guru-guru di SD Inpres Bonto-Bontoa masih menggunakan model pembelajaran konvensional, sedangkan peserta didik cenderung lebih tertarik pada pendekatan berbasis teknologi. Untuk mengatasi kesenjangan ini, dilakukan pelatihan langsung di Ruang IT SD Inpres Bonto-Bontoa, melibatkan 20 guru, pengawas sekolah, kepala sekolah, dosen, dan mahasiswa. Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan kepada guru-guru SD mengenai penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Canva for Education*, dengan harapan agar metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru menjadi lebih menarik bagi peserta didik. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan dampak positif, terutama dalam peningkatan keterampilan guru dalam pengembangan materi pembelajaran, dan menjadi langkah signifikan dalam adaptasi teknologi di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: *Canva For Education, Bahan Ajar, Adaptasi Teknologi*

ABSTRACT

Teachers at SD Inpres Bonto-Bontoa currently employ conventional teaching models, while students are more inclined towards technology-based instruction. Therefore, efforts are needed to bridge this gap through the implementation of training sessions. The objective of this community service is to provide training to elementary school teachers on the application of teaching methods using the *Canva for Education* application, aiming to make the teaching methods applied by teachers more engaging. The community service was carried out directly in the IT Room of SD Inpres Bonto-Bontoa, involving 20 teachers and attended by school supervisors, the principal, several professors, and assisted by students. The implementation of community service at SD Inpres Bonto-Bontoa, facilitated in the form of *Canva For Education* training, has had a positive impact on enhancing teachers' skills in developing teaching materials, serving as a crucial step in technology adaptation within the education environment.

Keywords: *Canva For Education, Teaching Materials, Technological Adaptation*

This is an open access article under the CC BY-SA license





1. PENDAHULUAN

Sebagai ciri khas dari era globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang pesat dan luar biasa. Perkembangan ini memainkan peran yang semakin penting dalam berbagai aspek kehidupan, memerlukan kehadiran guru yang tidak hanya memiliki pengetahuan teknis, tetapi juga karakter yang kuat. Di tengah dinamika ini, sebuah bangsa yang tidak mempersiapkan masyarakatnya dengan baik hampir dapat dipastikan akan terpapar oleh dampak hebat dari perubahan alam dan kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk dapat berperan secara efektif dalam menghadapi tantangan era globalisasi di abad ke-21 ini, setiap warga negara diharapkan memiliki kemampuan yang mampu menjawab tuntutan perkembangan zaman. Konsep pembelajaran abad 21 menjadi langkah penting dalam menghadapi perubahan ini. Pendidikan saat ini mengalami transisi yang signifikan, di mana kurikulum yang dikembangkan mendorong sekolah untuk mengubah pendekatan pembelajaran dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada Peserta didik. Ini mencerminkan tuntutan masa depan di mana peserta didik perlu dilengkapi dengan kemampuan berpikir kritis dan kemauan belajar yang tinggi.

Pengembangan kurikulum yang menekankan pada pembelajaran berorientasi Peserta didik menjadi esensial untuk memastikan bahwa generasi muda mampu menyesuaikan diri dengan perubahan cepat dalam masyarakat global. Dalam konteks ini, guru bukan hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga menjadi fasilitator yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian dalam pembelajaran. Sehingga, mereka dapat menjadi agen perubahan yang berdaya saing di era globalisasi yang ditandai oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2019).

Menjadi seorang pembelajar seumur hidup merupakan prinsip yang mendasari peran guru dalam mengembangkan dirinya. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga memiliki tanggung jawab pribadi untuk terus memperbarui dan meningkatkan pemahaman mereka. Untuk mencapai hal ini, guru diharapkan untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara aktif, berpartisipasi dalam diskusi dengan sesama pengajar, dan mengajukan pertanyaan kepada para ahli dalam bidangnya.

Pentingnya konsep pembelajar seumur hidup bagi seorang guru bukan hanya sekadar mencari informasi baru, tetapi juga mengembangkan wawasan dan perspektif baru. Tidak pernah ada kepuasan yang statis dalam kepemahaman, karena zaman terus berkembang dan tuntutan pendidikan pun terus berubah. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan untuk selalu "*up to date*" agar dapat menjawab kebutuhan dan tuntutan siswa dengan relevan.

Konsep ini menciptakan mindset yang dinamis, di mana guru tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan terkini. Dengan menjadi seorang pembelajar seumur hidup, guru memiliki kesempatan untuk menggali lebih dalam dan mendalam dalam bidangnya, menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, sikap "*life-long learner*" bukan hanya menjadi tugas, tetapi juga suatu kebutuhan mutlak dalam meniti peran sebagai pendidik yang efektif dan berdaya saing di era pendidikan yang terus berubah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2019). Pemanfaatan teknologi berbasis Canva dalam konteks pembelajaran memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para guru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Holilah et al., 2023).

Berdasarkan analisis terhadap situasi di lingkungan sekolah SD Inpres Bonto-Bontoa, teridentifikasi permasalahan mendasar terkait implementasi pembelajaran abad ke-21. Salah satu permasalahan yang tampaknya muncul adalah bahwa para pendidik masih menghadapi kendala dalam memaksimalkan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif. Dalam mengatasi tantangan ini, sebuah program pelatihan telah dirancang dengan tujuan mendukung guru-guru agar dapat secara optimal menggunakan Canva, sebuah *platform* digital yang memiliki potensi besar dalam menciptakan media pembelajaran inovatif.

Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang cara memanfaatkan Canva dalam mengembangkan beragam jenis media atau bahan pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. *Canva for Education* dianggap sebagai alat

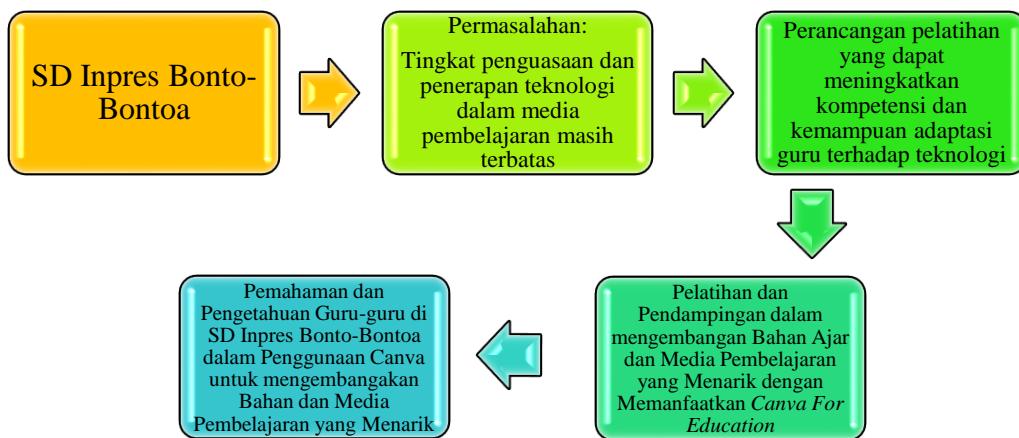
yang sangat potensial dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan bagi peserta didik (Wahyu et al., 2023).

Pentingnya program pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya terletak pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada dampak positifnya terhadap kualitas pembelajaran. Dengan menguasai TIK, khususnya *Canva for Education*, diharapkan para guru akan menjadi lebih terampil dalam mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mereka mengasah kemampuan kritis, kreatif, dan pemecahan masalah (Wiyana et al., 2022).

Dengan demikian, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membekali guru-guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam proses pembelajaran. Sebagai hasilnya, diharapkan para pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan relevan dengan tuntutan perkembangan pendidikan di era kontemporer.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang diterapkan untuk menyelesaikan tantangan yang ada yaitu memberikan pelatihan dengan menggunakan tiga tahap utama, yaitu Analisis kebutuhan, Perancangan kegiatan, dan Pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulainya dengan tahap analisis, dimana analisis langsung dilakukan di sekolah terkait dengan pentingnya kemampuan untuk adaptasi teknologi dan kemudian disampaikan kepada guru-guru di sekolah mitra. Hasil analisis menunjukkan beberapa hambatan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar, termasuk kendala terkait sistem media pembelajaran siswa dan kemampuan adaptasi teknologi guru. Hal ini terkait dengan kesulitan guru-guru dalam menciptakan materi ajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar.



Gambar 1. Rencana Kegiatan dan Hasil yang Diharapkan

Langkah berikutnya adalah tahap Perancangan, di mana tim merancang pelatihan menggunakan aplikasi Canva untuk membantu guru-guru dalam pembuatan materi ajar. Pemilihan Canva disebabkan oleh kemudahan penggunaannya melalui gawai atau laptop. Selain itu, tersedianya Canva for Education yang dapat dimanfaatkan oleh guru-guru. Kemudian, tahap Pelatihan dilaksanakan secara langsung di SD Inpres Bonto-Bontoa, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Pelatihan dimulai dengan menjelaskan pentingnya pembelajaran dengan media menarik bagi siswa, memperkenalkan aplikasi Canva, dan memberikan panduan penggunaannya dalam pembuatan materi ajar, khususnya presentasi. Guru-guru diminta untuk membuat video presentasi yang menarik untuk mengajar materi masing-masing dengan menggunakan aplikasi Canva.

Tahap terakhir adalah Evaluasi, di mana tim mengamati hasil desain presentasi dari guru-guru dan memberikan masukan terkait desain tersebut. Tujuannya adalah agar guru-guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari desain yang mereka buat menggunakan aplikasi Canva. Tim juga mengumpulkan pendapat guru-guru mengenai pengalaman mereka menggunakan Canva dalam pembuatan materi ajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu analisis, perancangan, pelatihan dan evaluasi.

a. Analisis

Tahap analisis ini dimulai dengan pelaksanaan di sekolah mitra, yaitu SD Inpres Bonto-Bontoa, setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah terkait kegiatan analisis di sekolah tersebut. Hasil analisis mendapatkan gambaran bahwa dari total 32 guru di sekolah tersebut, hanya 5 orang di antaranya pernah menggunakan aplikasi Canva untuk membuat media pembelajaran. Penggunaan aplikasi ini cenderung terbatas pada pembuatan slide presentasi. Menariknya, sebanyak 27 guru lainnya belum pernah menggunakan aplikasi Canva dan bahkan belum mengetahui keberadaan Canva for Education, yang merupakan versi gratis khusus untuk guru. Hal ini mencerminkan tingkat keterbatasan pemahaman dan pemanfaatan aplikasi tersebut di kalangan staf pengajar di SD Inpres Bonto-Bontoa.



Gambar 2. Analisis Awal Penggunaan Aplikasi Canva dalam Membuat Bahan Pembelajaran

b. Perancangan Kegiatan

Proses perencanaan kegiatan dimulai setelah menjalani tahap analisis awal yang seksama. Hasil dari analisis ini menjadi landasan untuk menentukan arah dan fokus kegiatan selanjutnya. Dari hasil evaluasi tersebut, diputuskan untuk mengadakan sesi pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan video animasi sebagai media utama.

Materi pembuatan video animasi dipilih karena dianggap sebagai pendekatan yang inovatif dan efektif dalam proses pembelajaran. Langkah selanjutnya setelah menetapkan materi adalah menyusun presentasi yang akan mendukung penyampaian informasi dengan lebih baik. Dalam konteks ini, *Canva For Education* diidentifikasi sebagai alat yang tepat untuk membuat presentasi yang menarik dan mendukung kegiatan pembelajaran. Jutaan gambar, font, grafik, audio, video animasi, dan template premium yang bisa dijadikan bahan untuk berkarya. Guru dapat membuat materi pembelajaran atau tugas menarik dalam waktu singkat dengan *platform* Canva yang mudah digunakan(Wiyanah et al., 2022).



Presentasi disusun dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ditawarkan oleh *Canva For Education*. Slide presentasi tidak hanya mencakup materi tentang cara membuat video animasi, tetapi juga membahas manfaat penggunaan Canva sebagai alat pendukung pembelajaran. Penekanan khusus diberikan pada aspek-aspek positif yang dapat dihasilkan oleh penggunaan Canva dalam konteks pendidikan.

Selain itu, disertakan panduan langkah-demi-langkah tentang cara menggunakan Canva secara efektif untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan informatif. Langkah-langkah ini akan dirinci dengan jelas untuk memastikan bahwa peserta dapat dengan mudah mengikuti proses pembuatan presentasi menggunakan Canva. Dengan demikian, perencanaan kegiatan tidak hanya mencakup pemilihan materi yang tepat, tetapi juga melibatkan strategi penyajian yang efektif melalui penggunaan *Canva For Education*, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik dari kegiatan pembelajaran yang direncanakan.

c. Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan suatu pemaparan yang mendalam mengenai urgensi penggunaan media yang menarik dalam konteks pembelajaran siswa. Fokus utama adalah membahas bagaimana aplikasi Canva dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam menciptakan materi ajar yang menarik dan efektif. Guru-guru diajak untuk mengenal lebih dekat aplikasi ini serta dipandu langkah demi langkah dalam penerapannya, terutama dalam pembuatan presentasi yang menjadi bagian integral dari proses pembelajaran.



Gambar 3. Pemberian Materi

Dalam rangka meningkatkan keterampilan guru, pelatihan tidak hanya sebatas pengenalan, tetapi juga mencakup cara efektif menggunakan Canva dalam menyusun bahan ajar. Sebagai contoh, penekanan diberikan pada cara menyusun presentasi yang dapat memikat perhatian siswa, mempertahankan minat mereka, dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selanjutnya, guru-guru diberikan pelatihan praktis mengenai pembuatan akun Canva untuk Pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan akses ke fasilitas premium yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan menyediakan lebih banyak template yang dapat digunakan dalam konteks pembelajaran. Penting untuk dicatat bahwa fasilitas yang diperoleh melalui *Canva for Education* sebanding dengan fasilitas yang diberikan oleh Canva Pro, hanya dengan perbedaan bahwa pengguna dapat login menggunakan akun belajar.id.

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan guru-guru alat praktis yang dapat meningkatkan daya tarik dan kualitas materi ajar mereka. Dengan penerapan *Canva for Education*, diharapkan guru-guru tidak

hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan memikat bagi siswa.



Gambar 4. Foto bersama dan Penyerahan Sertifikat

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan fase akhir yang dilakukan untuk menilai pelaksanaan pelatihan secara menyeluruh. Proses evaluasi ini melibatkan distribusi kuesioner dan pelaksanaan wawancara kepada para guru untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai jalannya kegiatan pelatihan. Selain itu, evaluasi juga mencakup penerimaan saran dan kritik yang dapat mendukung perbaikan dan pengembangan kegiatan pelatihan di masa yang akan datang.

3.2 Hasil Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan Canva di SD Inpres Bonto-Bontoa memberikan dampak yang sangat positif terhadap para guru, sebagaimana terungkap melalui hasil evaluasi berikut:

- a. Sebanyak 20 peserta aktif mengikuti kegiatan pelatihan berhasil membuat akun Canva dengan menggunakan akun belajar.id yang sudah mereka miliki. Keberhasilan ini menandakan tingginya tingkat partisipasi dalam pelatihan dan kemudahan akses para peserta untuk terlibat dalam penggunaan Canva.
- b. Guru-guru terlibat dalam kegiatan pelatihan dengan tingkat antusiasme yang tinggi. Mereka berhasil menciptakan media pembelajaran yang relevan dengan mata pelajaran yang mereka ampu. Hal ini mencerminkan tingkat penerimaan dan keterlibatan yang kuat dalam materi pelatihan Canva.
- c. Penyajian materi pelatihan dirasakan sebagai interaktif dan dinamis. Berbagai metode pengajaran, seperti presentasi, sesi tanya jawab, diskusi, praktik kerja, dan demonstrasi hasil kreasi Canva, digunakan dengan baik. Pendekatan ini memberikan variasi dalam pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan peserta.
- d. Meskipun terdapat keterbatasan waktu, namun berhasil dipilih tiga orang guru tercepat dalam menyelesaikan tugas mereka. Mereka diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya mereka. Tindakan ini tidak hanya memberikan apresiasi kepada ketangkasannya, tetapi juga memotivasi peserta pelatihan lainnya untuk berprestasi.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa pelatihan Canva memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan keterampilan dan pemahaman guru-guru di SD Inpres Bonto-Bontoa dalam menggunakan Canva sebagai alat pembelajaran yang kreatif dan efektif, seperti yang diungkapkan oleh Hidayah bahwa penerapan teknologi informasi dalam pelaksanaan pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting pada era ini karena memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan memungkinkan aksesibilitas bagi semua lapisan masyarakat (Hidayah et al., 2023).



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian di SD Inpres Bonto-Bontoa, yang difasilitasi dalam bentuk pelatihan Canva For Education, telah membawa dampak positif dalam meningkatkan keterampilan guru dalam pengembangan materi pembelajaran, serta menjadi langkah penting dalam adaptasi teknologi. Pelatihan berlangsung selama satu hari dan mencakup serangkaian kegiatan, mulai dari pengenalan Canva, pembuatan akun, demonstrasi pembuatan media pembelajaran, peninjauan hasil, hingga diskusi.

Dalam pelaksanaan pelatihan, teridentifikasi beberapa kendala, terutama terkait dengan keterbatasan kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh guru-guru. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lebih intensif untuk membantu mereka mengatasi hambatan tersebut. Meskipun demikian, melalui upaya bersama dan bantuan yang diberikan, semua kendala berhasil diatasi dengan baik. Pada akhirnya, guru-guru tidak hanya berhasil menyelesaikan pelatihan dengan sukses, tetapi juga menunjukkan kepuasan mereka dalam menghasilkan media pembelajaran yang menarik. Meskipun awalnya menghadapi beberapa kendala, partisipan berhasil mengatasi keterbatasan teknologi dan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam penerapan Canva for Education. Hal ini mencerminkan kesungguhan dan keberhasilan dalam mengadopsi teknologi pembelajaran baru. Saran dari kegiatan ini adalah agar dilakukan kegiatan yang sama, di sekolah-sekolah, karena masih banyak guru yang memiliki akun belajar id. tetapi tidak mengerti penggunaanya. Selain itu penggunaan media desain grafis seperti canva masih sangat terbatas dilakukan oleh guru-guru disekolah dasar.

REFERENSI

- Hidayah, R. T., Iskamto, D., & Putri, R. K. (2023). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Dengan Canva dan Kahoot Pada MTs Qirotussab'ah Kudang Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2), 83–89.
- Holilah, Maelani, P., Solihin, & Yusyama, A. Y. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Canva sebagai Sarana Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Digital yang Kreatif dan Inovatif Di SDN 1 Ciuyah Lebak Banten. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 962–968.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2019). *Pembelajaran abad 21 Cerdas Berkarakter*. <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/sahabatkarakter/kegiatan/93212a18-7b1e-4f4e-9919-51129308a785.pdf>
- Wahyu, G., Wibowo, N., Dani, A., Cahya, F., & Sofiyati, A. (2023). *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru dalam memanfaatkan PMM (Platfrom Merdeka Mengajar)* *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*. 1(2), 76–80. <https://doi.org/10.56854/jphb.v1i2.56>
- Wianyah, S., Aviory, K., & Nuryani, C. E. (2022). Pelatihan Aplikasi Canva Bagi Guru Dalam Mengembangkan Materi Pembelajaran Di SMPN 1 Kasihan Yogyakarta. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3703–3712.